

Entereence ke Desa Wisata Pampang



Pohon kelapa sebagai pengaraha jalan utama



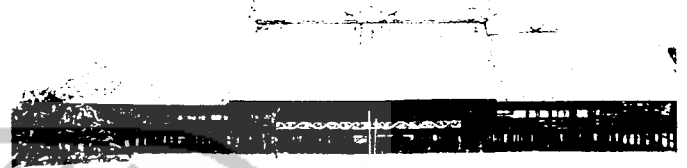
Kios merupakan sarana pendukung



Pola rumah panggung yang linier



Bukaan dan dinding taransfaran



Pangguang lamin sebagai upacara ritual yang dilakukan di indor



Motif ukiran salah satu ciri khas suku dayak



Kegiatan kesenian tarian adat merupakan salah satu ateraksi kebudayaan setempat



Jalur sungai merupakan kehidupan orang kalimantan

Pengembangan Obyek Wisata Pampang

Landasan Konseptual Perancangan

L a p o r a n p e r a n c a n g a n



Hendra Wahyudin
95340011

jurusan teknik arsitektur
fakultas teknik

Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta 2000

PERMASALAHAN

U M U M

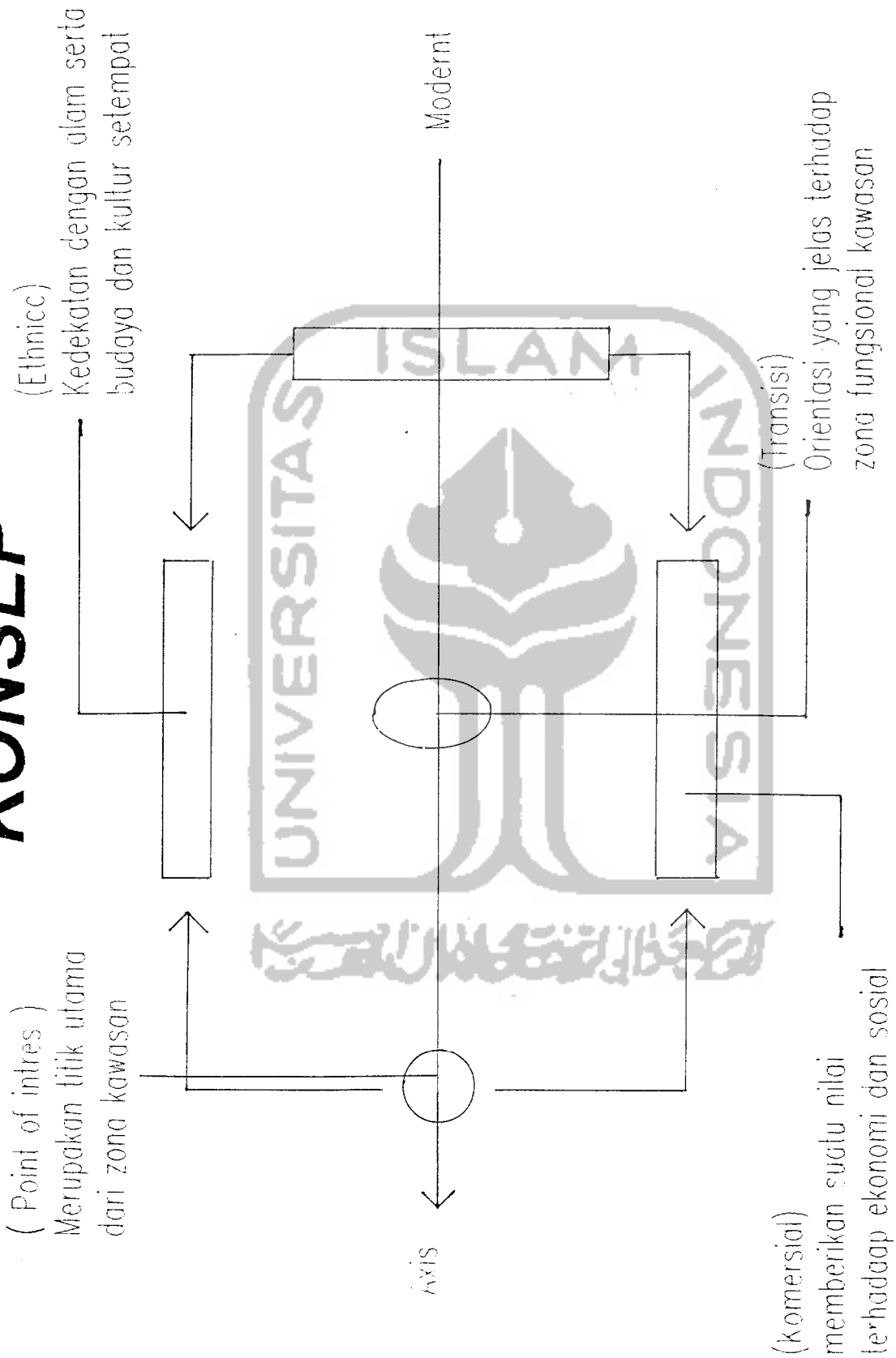
Diperlukan pengembangan desa wisata Pampang dengan penekanan pada konsep pengembangan ke arah desa terpadu dengan mengembangkan potensi-potensi yang ada di dalam dan sekitarnya, yang menuntut usaha pelestarian, mendukung kepariwisataan di Samarinda dan dalam pengembangannya dapat menjadi contoh bagi pengembangan desa-desa di sekitarnya.



KHUSUS

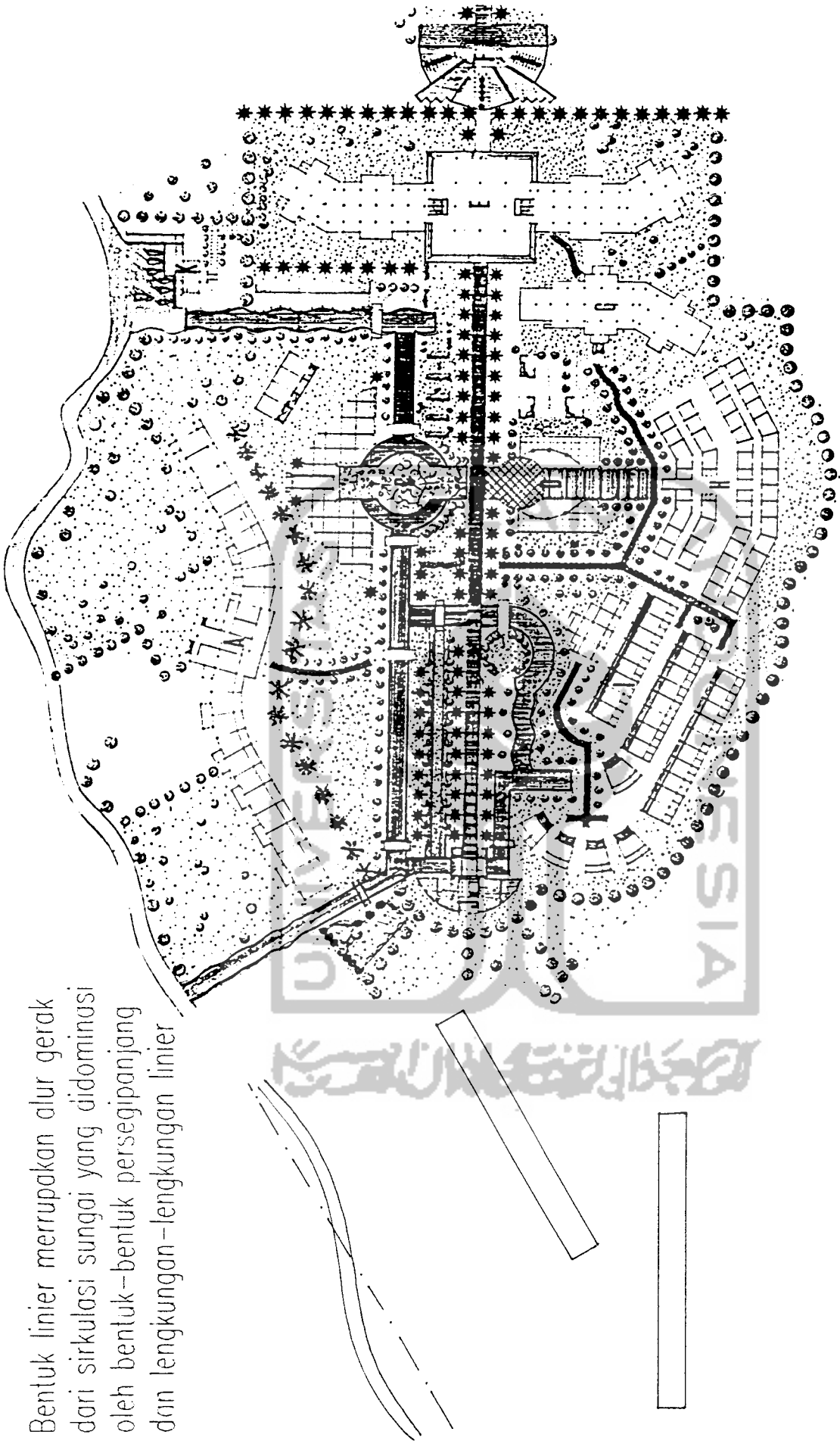
Bagaimana menampilkan bentuk sosok bangunan arsitektur lokal yang dinamis terhadap potensi yang ada :seperti eko kultural (sungai,kayu) (kegiatan pentas, upacara adat serta kerajinan tangan)dan bagaimana merencanakan pola sirkulasi kegiatan rumah panggung inder dan out dor antar fungsi ruang dan bangunan dapat terlaksana terhadap pola-pola pola tata ruang yang dapat berinteraksi satu dengan yang lainnya.

KONSEP



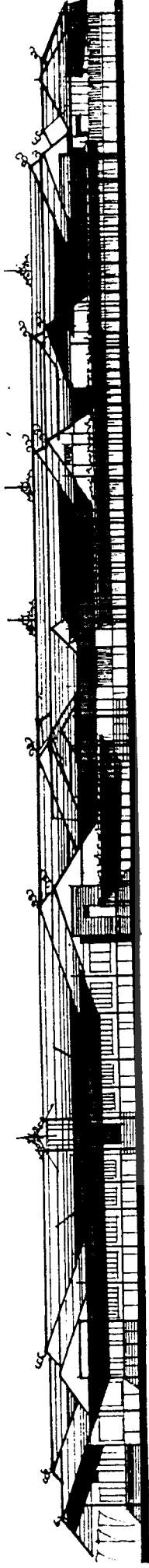
BENTUK DASAR BANGUNAN

Bentuk linier merupakan alur gerak dari sirkulasi sungai yang didominasi oleh bentuk-bentuk persegi panjang dan lengkungan-lengkungan linier



Obyek wisata sebagai obyek hiburan pada kawasan wisata dimana akses kekawasan dapat dicapai dari berbagai bangunan sehingga orientasi bangunan memusat kepengung

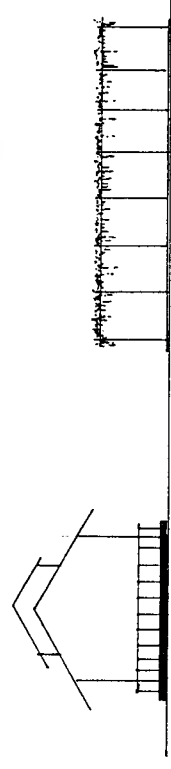
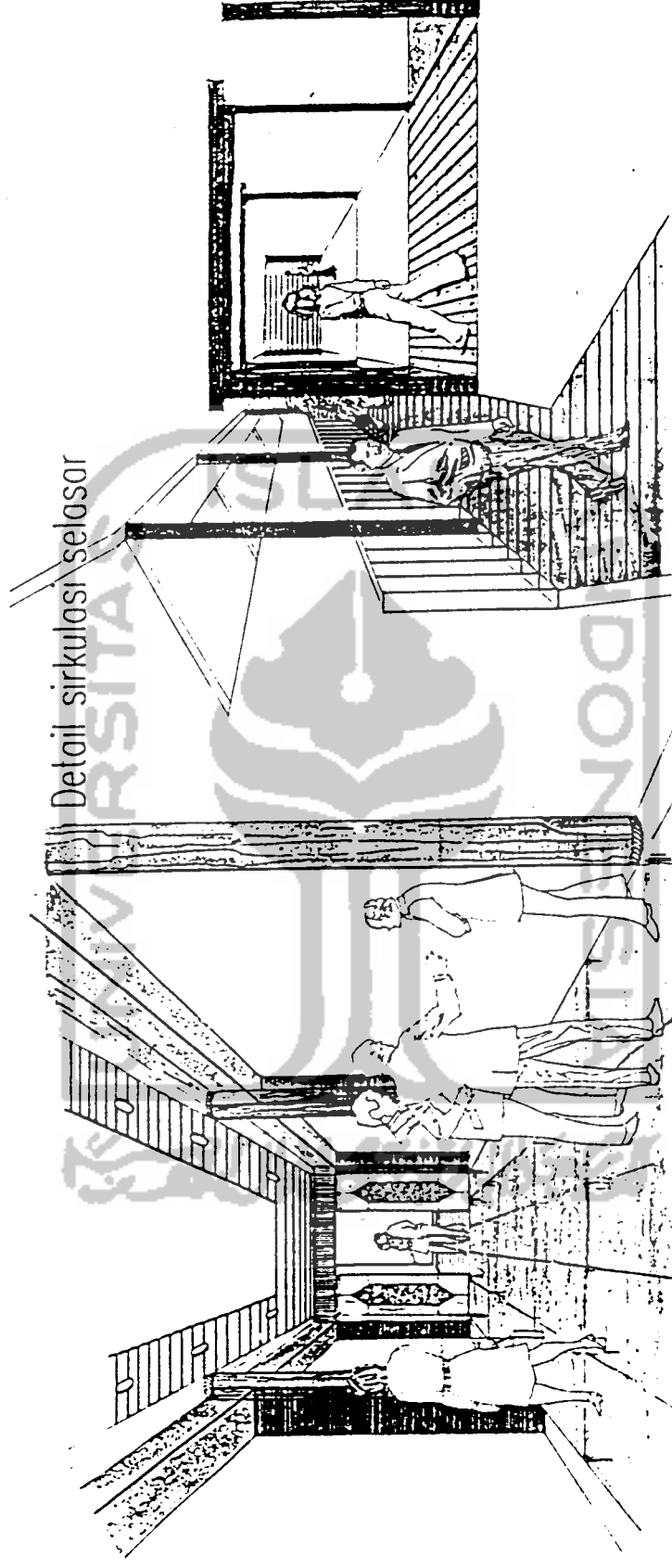
IMAGE BANGUNAN



penonjolan bentuk merupakan cermin dari bangunan lokal
adanya alur rumah panjang merupakan kesan yang dinamis terhadap
keadaan yang alami dengan arus sungai yang bergerak

TATA RUANG DALAM

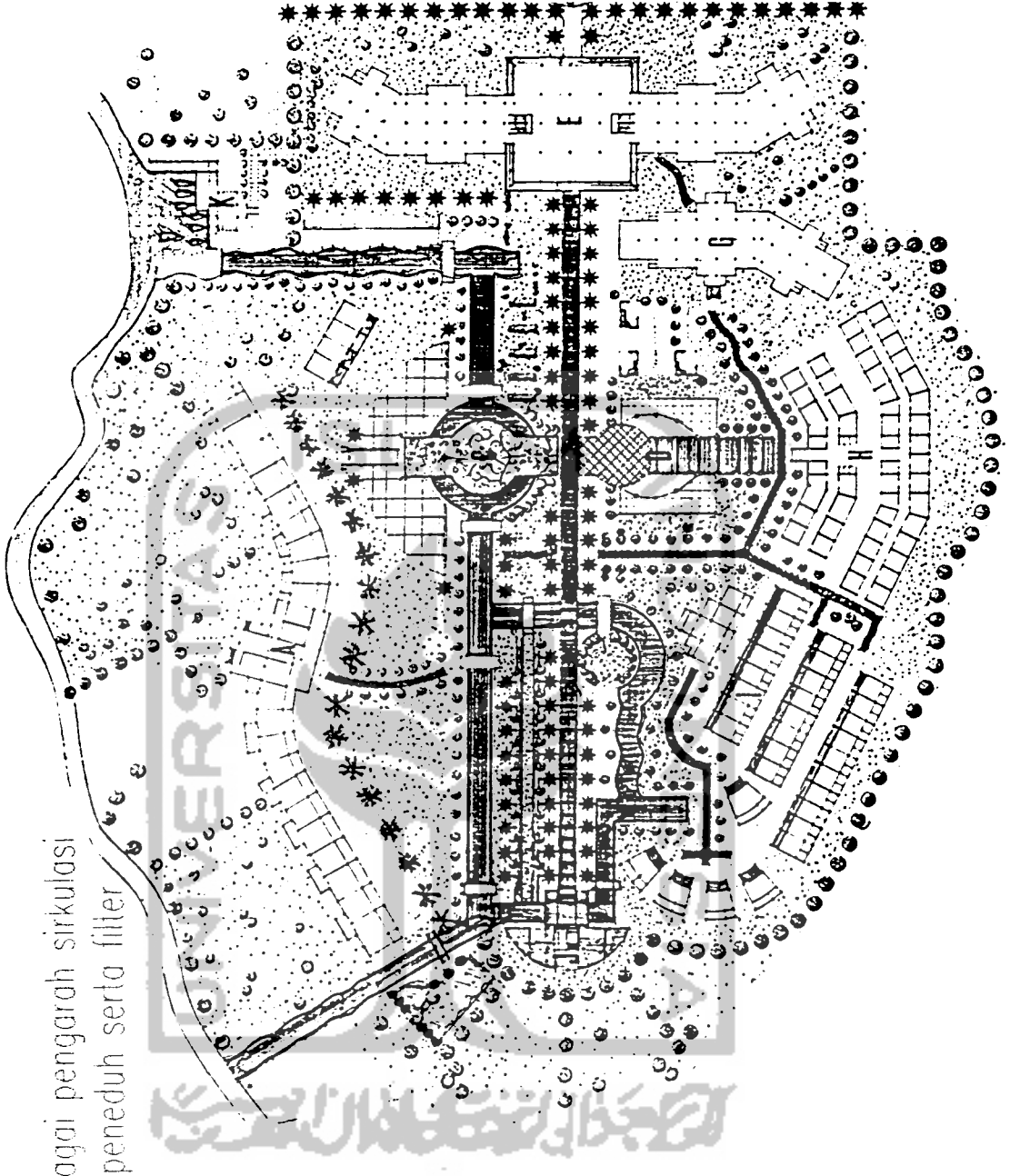
Pemisahan sirkulasi terhadap jalur pedestrian dan jalur sirkulasi darurat merupakan ungkapan keadaan alam dengan iklim yang tidak menentu khususnya hujan dan panas.



TATA RUANG LUAR

Pemanfaatan ruang luar sebagai pendukung kegiatan yang bersifat rekreatif terhadap jalur darat dan jalur sungai

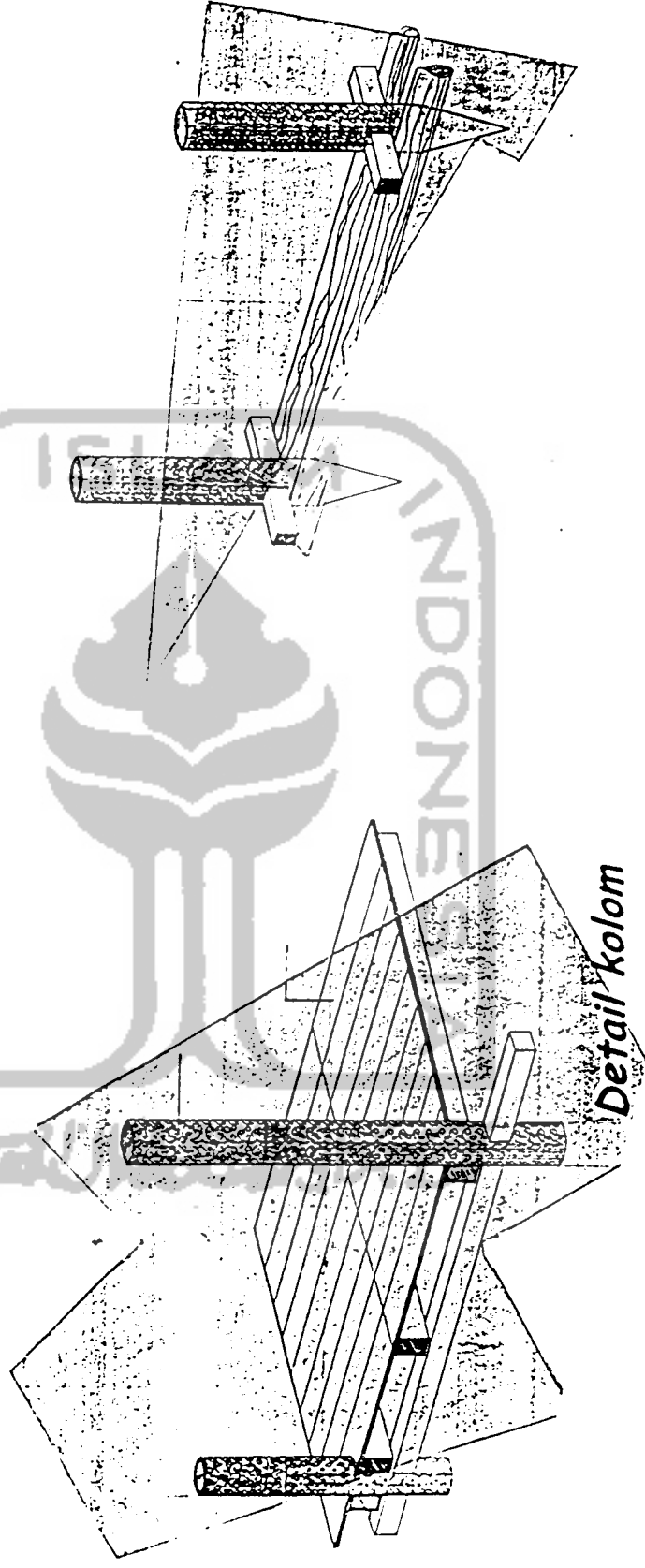
Serta vegetasi sebagai pengarah sirkulasi pembatas kawasan peneduh serta filter



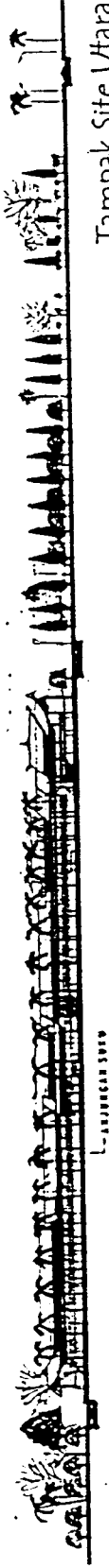
SISTEM STRUKTUR

Sistem struktur yang digunakan pada bangunan menggunakan sistem struktur rangka kuda-kuda kayu

Untuk rangka atap menggunakan struktur rangka kayu yang menempel pada kuda-kuda



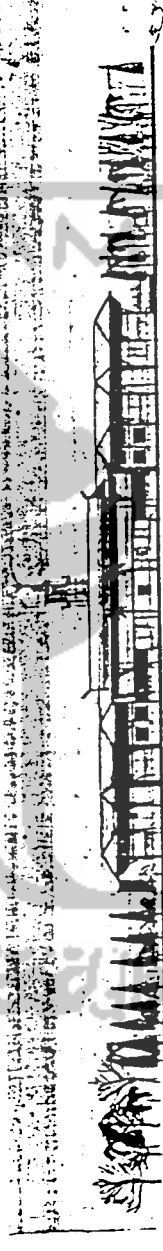
I AMPAK



Tampak Site Utara
Scale 1:500

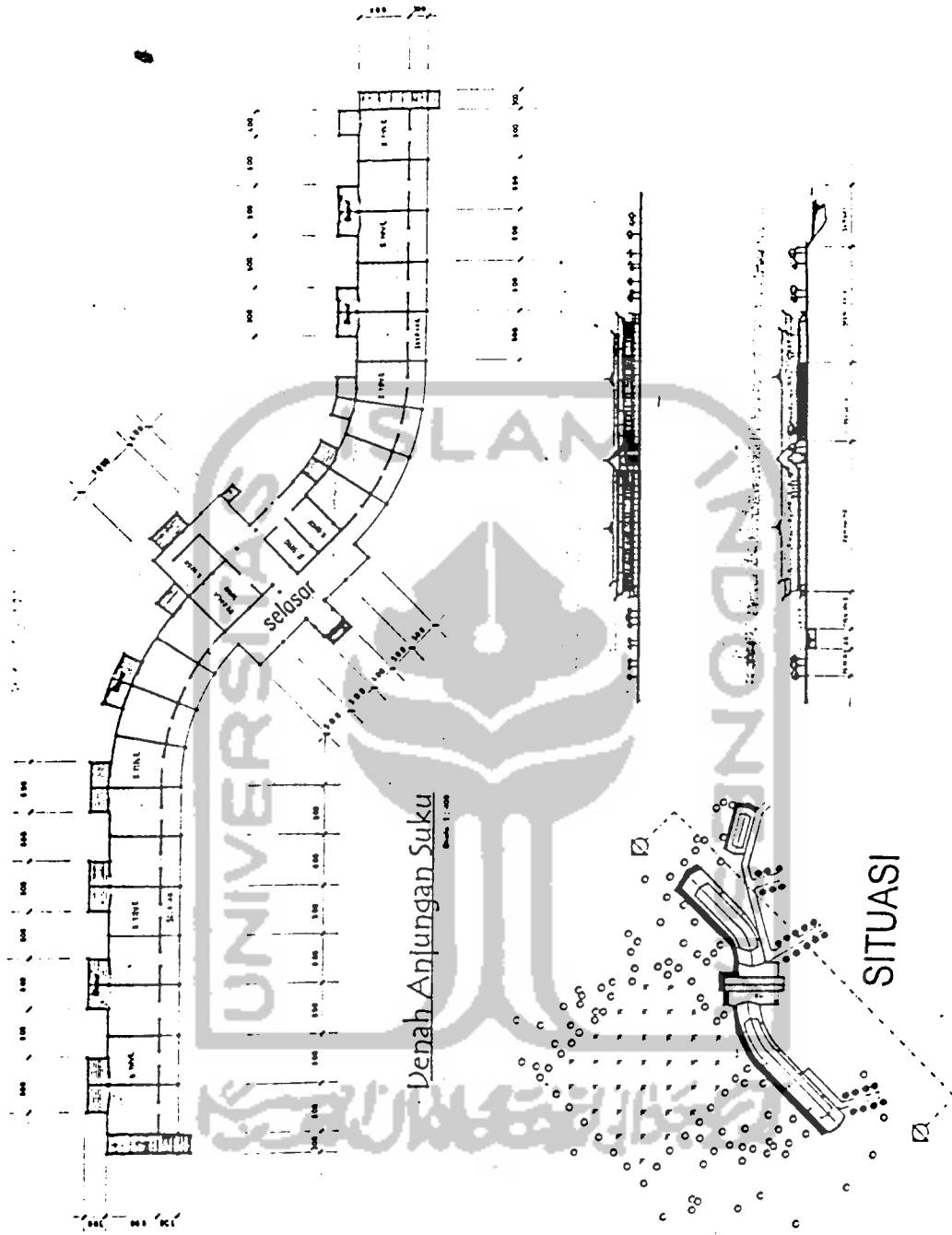


Tampak Site Selatan
Scale 1:500

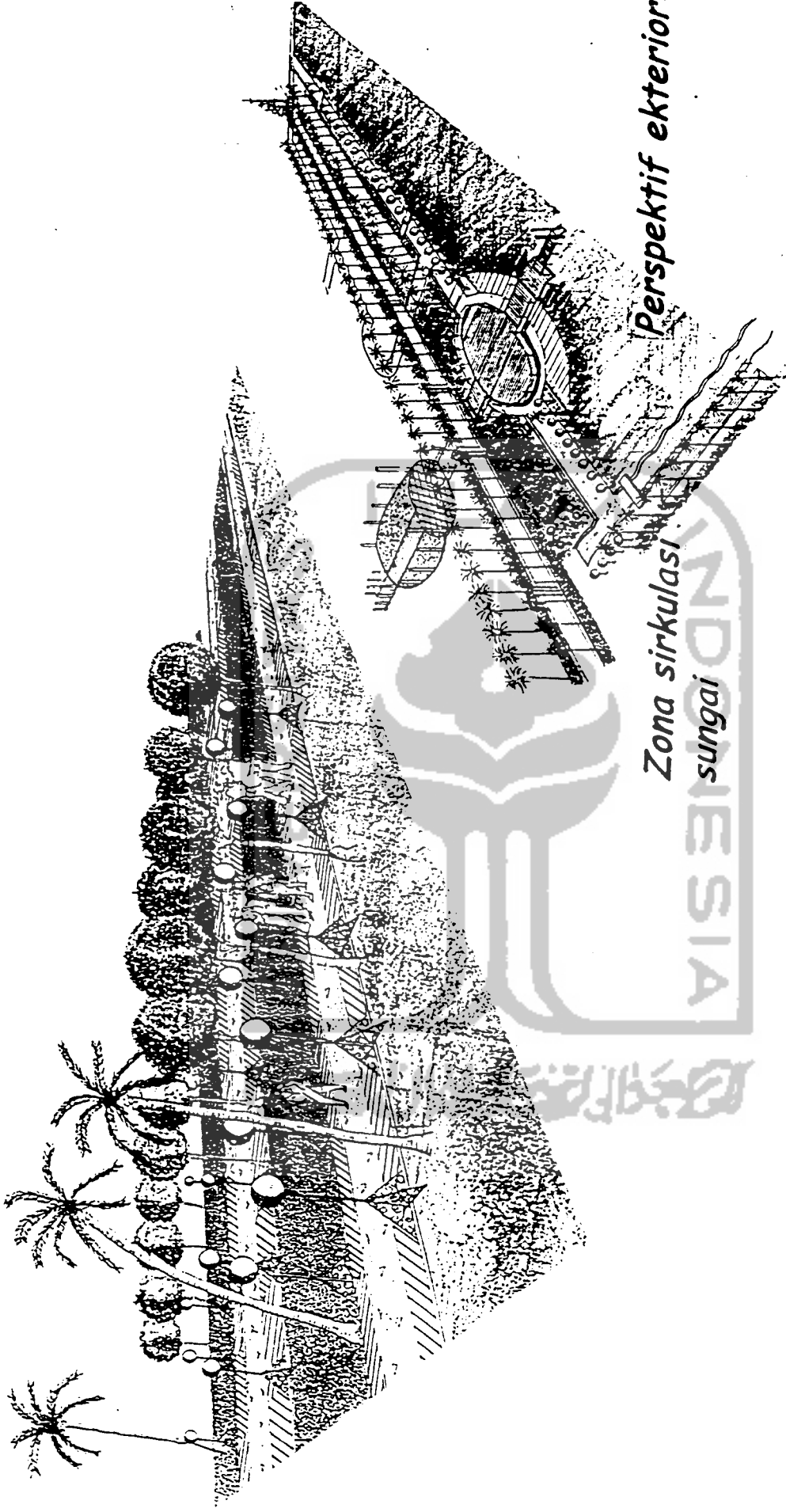


Entrence building
Tampak Site Barat
Scale 1:500

DENAH



PERSPEKTIF



Perspektif ekterior.

*Zona sirkulasi
sungai*

INDONESIA